

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin pesat, dimana usaha yang dijalankan memiliki tujuan agar perusahaan memperoleh keuntungan. Teknologi yang semakin maju dapat mempengaruhi perkembangan bisnis karena banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang muncul baik dalam sektor jasa, dagang maupun industri. Pada dasarnya perusahaan akan merancang strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu penunjang agar tercapai tujuan yaitu dengan menerapkan aset tetap pada perusahaan, agar investor dapat memutuskan apakah layak berinvestasi di perusahaan.

Aset dapat diklasifikasikan menjadi aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya. Aset lancar digunakan untuk menyatakan kas dan sumber-sumber lain yang dicairkan, dijual, maupun dipakai habis dalam periode 1 tahun. Aset tetap adalah harta perusahaan yang digunakan sebagai alat dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan mengalami penyusutan kecuali tanah. Sedangkan aset lainnya ialah aset yang tidak dapat di golongan kedalam aset lancar dan aset tetap (Sujarweni,2019: 24; Kasmir, 2015: 39)

Aset tetap merupakan salah satu penunjang untuk terlaksananya kegiatan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang ingin dicapai. Aset tetap dapat mempermudah kegiatan operasional suatu perusahaan. Nilai wajar dari suatu aset tetap diatur dalam Pernyataan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (2014). Definisi aset tetap menurut PSAK adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam

produksi atau pengadaan barang dan jasa, untuk dirental kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Perolehan aset tetap dengan cara, diantaranya yaitu dengan pembelian secara tunai maupun kredit, penerbitan saham, pembangunan sendiri, melalui donasi atau sumbangan, dan penukaran dengan aset lain (Timbul dan Ardin, 2013:105). Beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan nilai aset tetap adalah pemakaian, kerusakan, ketidakseimbangan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta dan keterbelakangan teknologi (Soemarjo, 2014: 24). Aset tetap yang sudah tidak terpakai lagi dapat ditarik dari pemakaian dengan cara dijual, ditukar dengan aset lain, atau dibuang begitu saja (dihapuskan) (Soemarso,2014: 24)

Dalam studi ini, salah satu perusahaan yang memiliki aset tetap adalah PT. Pasoka Sumber Karya. PT Pasoka berlokasi di jln. Raya Indarung RT.001 RW.002, Padang Besi, Kec. Lubuk Kilangan, kota Padang, Sumatra Barat. PT Pasoka Sumber Karya merupakan perusahaan patungan antara Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang dengan Yayasan Igaras Semen Padang. Pada awal pendiriannya PT. Pasoka Sumber Karya didirikan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa tenaga kerja (Outsourcing) khusus untuk perusahaan Semen Padang dalam upaya meningkatkan kinerja dan Produktivitas Semen Padang. PT. Pasoka Sumber Karya memperluas bisnisnya ke bidang, Transportasi, Pergudangan, Rental (Sewa) Mobil, Sepeda Motor dan Menyalurkan Tenaga Kerja ke luar perusahaan PT. Semen Padang. PT Pasoka Sumber Karya menerapkan perlakuan terhadap aset tetap secara efektif dan efisien, agar aset tersebut memiliki nilai wajar yang sesuai dengan harga pasar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba mempelajari bagaimana perlakuan aset tetap yang dimiliki PT Pasoka Sumber Karya. Oleh karena itu, hal ini mendorong penulis untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap yang Diterapkan pada PT Pasoka Sumber Karya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perolehan aset tetap yang diterapkan PT Pasoka Sumber Karya
2. Bagaimana metode penyusutan aset tetap di PT Pasoka Sumber Karya
3. Bagaimana penghentian aset tetap terhadap PT Pasoka Sumber Karya
4. Bagaimana penyajian aset tetap pada neraca / laporan keuangan

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perolehan aset tetap yang di terapkan pada PT Pasoka Sumber Karya.
2. Untuk mengetahui metode penyusutan aset tetap pada PT Pasoka Sumber Karya.
3. Untuk mengetahui bagaimana pemberhentian aset tetap terhadap PT Pasoka Sumber Karya.
4. Untuk mengetahui bagaimana penyajian aset tetap pada neraca / laporan keuangan.

1.4 Manfaat Magang

1) Bagi Penulis

Menambah wawasan dan salah satu sarana penerapan teori-teori yang didapat penulis selama dibangku perkuliahan dan diterapkan ke praktek yang sesungguhnya di perusahaan. Penulis juga dapat mengetahui secara langsung tentang tata cara dan sistem yang diterapkan perusahaan terhadap perlakuan akuntansi aset tetap.

2) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan perbandingan terhadap perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Pasoka Sumber Karya. Serta dapat menjalin hubungan baik antara PT Pasoka Sumber Karya dengan Universitas Andalas.

3) Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan serta informasi tambahan yang dapat berguna nantinya sebagai referensi untuk membuat tugas akhir.

1.5 Tempat dan Waktu

Dalam hal ini, penulis melakukan kegiatan magang yang bertempat di PT. Pasoka Sumber karya, Jln. Raya Indarung RT.001 RW.002, Padang Besi, Kec. Lubuk Kilangan, kota Padang, Sumatra Barat. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama lebih kurang 40 (empat puluh) hari kerja atau menyesuaikan dengan tempat magang.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan berdasarkan judul yang akan dibahas oleh penulis tugas akhir tersebut.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang data lokasi perusahaan, sejarah pendirian perusahaan, bidang usaha yang dikelola perusahaan, wilayah kerja, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang data penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari pelaksanaan magang berdasarkan hasil-hasil pembahasan yang dilakukan penulis.

